

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi dalam segala bidang. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu, mutlak diperlukan diperlukan sumber daya yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat mengabdikan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk kemajuan bangsa dan negara. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia, salah satunya melalui Pendidikan. Pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan formal di sekolah maupun dapat di dalam lingkungan masyarakat. Fungsi dan tujuan pendidikan menurut pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 yang berisi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Sardiman (2001:12) “Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”. Sedangkan Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006:70) “Pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan”. Dengan

jalan pendidikan, diharapkan mampu melahirkan generasi yang memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Pendidikan yang diselenggarakan sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang bermutu dan memiliki kualitas yang sangat tinggi. Manusia yang semula tidak tahu, di didik agar menjadi tahu.

Pendidikan disamping merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga meningkatkan harkat dan martabat manusia. Dengan dilaksanakannya pendidikan diharapkan manusia akan mengalami peningkatan dan kehidupannya dapat terarah sehingga menjadi sempurna, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Ketetapan MPR RI Nomor IV/MPR/1999 Tentang Garis Besar Haluan Negara (GBHN) telah menggariskan kebijakan serangkain arah pembangunan di indonesia. Pada bab IV E bidang pendidikan, khususnya pada butir 7, telah digariskan bahwa arah kebijakan pendidikan di indonesia adalah

Mengembangkan kualitas SDM sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lindungan sesuai dengan potensinya.

Dengan demikian sangatlah penting pendidikan bagi kehidupan, maka komponen pendidikan seperti kurikulum, guru, siswa, sarana prasarana sekolah, lingkungan keluarga dan peran orang tua menjadi sangat strategis dalam pencapaian prestasi belajar pada anak. Dalam kaitanya dalam pendidikannya yang berlangsung di dalam keluarga, orang tua mempunyai tugas untuk membimbing dan mendidik putra putrinya dengan baik. Orang tua

berkewajiban memberikan dasar-dasar pengetahuan, sikap dan ketrampilan kepada putra putrinya, karena dalam keluarga anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya. Keberhasilan orang tua dalam menanamkan sikap dan pengertian yang baik akan keberhasilan menunjang pendidikan di sekolah dan masyarakat. Salah satu hal yang penting dalam menunjang pendidikan didalam keluarga adalah sikap dan pengertian orang tua terhadap pentingnya pendidikan sekolah bagi putra putrinya. Orang tua harus menyadari bahwa kebutuhan sekolah merupakan kebutuhan anak untuk bekal hidup saat terjun di masyarakat.

Hasil survey pertama oleh peneliti pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri prestasi belajar mata pelajaran ekonomi masih relatif rendah. Nilai rata-rata siswa pada semester ganjil adalah 65 sedangkan nilai KKM yang diharuskan adalah 70. Dari pengamatan dan wawancara dengan guru mapel, diperoleh keterangan bahwa siswa kurang memperhatikan dan beberapa siswa tidak disiplin dalam mengerjakan tugas (PR). Kondisi ini dipengaruhi kurang motivasi oleh orang tua dan disiplin pada diri anak.

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor yang ada didalam diri (intern) dan faktor yang ada diluar diri (ekstern). Faktor dari dalam diri anak merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Hal tersebut dapat dipahami sebab dalam proses belajar sasaran utamanya adalah individu sebagai subjek belajar.

Salah satu faktor ekstern yang ikut menentukan keberhasilan belajar anak adalah motivasi belajar dari orang tua. Pemberian motivasi belajar dari orang tua adalah dorongan yang berasal dari orang tua untuk membantu dalam memperoleh prestasi belajar yang baik. Karena siswa mengalami kehidupan yang pertama dan utama dalam keluarga. Mereka akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan pendidikan yang diperoleh dari orang tuanya. Dalam hal ini hendaknya orang tua dapat membantu pihak sekolah untuk dapat memberikan motivasi yang positif supaya siswa bisa memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Pemberian motivasi belajar dari orang tua dapat dilakukan dengan pengawasan, memupuk rasa optimistis, memberikan pujian, memberikan hadiah, pemenuhan kebutuhan sekolah, memberi nasehat dan sebagainya.

Posisi orang tua dalam keluarga adalah sebagai pemimpin dan penanggung jawab keluarga. Lebih dari itu dengan adanya anak maka fungsi orang tua bertambah yaitu sebagai guru, pendidik, pembimbing serta sebagai motivator dalam meraih prestasi belajar anak yang optimal. Motivasi yang kuat akan dapat merangsang pengungkapan potensi secara konstruktif yang dapat menimbulkan kegairahan belajar yang tinggi. Oleh karena itu diharapkan keikutsertaan orang tua dalam membantu dan mengawasi belajar anaknya dengan jalan memberikan motivasi anaknya.

Dalam kaitannya dengan pendidikan yang berlangsung di sekolah selain guru, siswa juga berperan penting dalam pencapaian prestasi, diantaranya disiplin belajar siswa itu sendiri. Disiplin belajar siswa merupakan

salah satu contoh faktor intern siswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Selanjutnya disiplin belajar siswa satu dengan siswa yang lain tidak sama. Siswa yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi memungkinkan akan mempunyai prestasi yang berbeda dengan siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah. Siswa yang yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan lebih giat belajar daripada siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah. Siswa yang disiplin dalam belajar, akan mudah berkonsentrasi dalam belajar. Disiplin belajar sangat besar pengaruhnya bagi siswa, karena dengan kedisiplinan dalam belajar siswa akan dapat mencapai keberhasilan dalam belajar dan bisa mendapatkan prestasi belajar yang membanggakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI I NGUNTORONADI KABUPATEN WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/2013”**

## **B. Pembatasan Masalah**

Melihat banyaknya permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, pembatasan masalah dititik beratkan pada:

1. Pemberian motivasi orang tua dalam penelitian ini adalah pemberian motivasi belajar dari orang tua terhadap bidang studi ekonomi.
2. Disiplin belajar siswa dalam penelitian adalah disiplin belajar siswa terhadap bidang studi ekonomi.
3. Prestasi belajar bidang studi ekonomi dalam penelitian ini adalah nilai rapor bidang studi ekonomi yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri I Nguntoronadi tahun ajaran 2012/2013.

### **C. Perumusan masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Nguntoronadi ?
2. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Nguntoronadi ?
3. Adakah pengaruh motivasi orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Nguntoronadi ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan suatu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Nguntoronadi.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Nguntoronadi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Nguntoronadi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa

Diharapkan mamapu menumbuhkan motivasi dan disiplin belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.

2. Bagi guru

Supaya memberikan masukan tentang faktor yang memberi pengaruh pencapaian keberhasilan dalam belajar dalam meningkatkan prestasi.

3. Bagi orang tua

Agar lebih memperhatikan kegiatan belajar putra putrinya sehingga terpacu dalam belajarnya.

4. Bagi penulis

Sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam penelitian sehingga dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya pada bangku perkuliahan pada keadaan yang sebenarnya.

## **F. Sistematika Skripsi**

Untuk memudahkan dalam pemahaman skripsi ini, maka dibuat sistematika skripsi sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang pengertian prestasi, pengertian belajar, pengertian prestasi belajar ekonomi, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian motivasi, peran motivasi dalam belajar, fungsi motivasi, ikutserta orang tua dalam memberikan motivasi dan pengertian disiplin belajar serta faktor yang mempengaruhinya.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode-metode yang digunakan, yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum, data-data variabel, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN